



Pengaruh Musik Klasik Terhadap Daya Ingat Jangka Pendek (Studi Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim)

Leonardo Dian Saiya

Fakultas Teknik Informatika, Universitas Nasional Pasim

Email: leonardosaiya2@gmail.com

Sri Mulyeni

Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

Email: srimulyeni88@gmail.com

Jalan Dakota No. 8A, Sukaraja, Cicendo, Bandung 40175 | 022-6072803

Korespondensi: leonardosaiya2@gmail.com

ABSTRAK

Manusia memiliki kehebatan otak yang luar biasa, namun demikian juga diperlukan suatu metode untuk mengoptimalkan kinerja otak tersebut. Salah satunya yaitu memori jangka pendek (*short term memory*). Mendengarkan musik klasik akan dapat memberikan ketenangan serta merangsang dan mampu mengatur kondisi otak untuk berkonsentrasi. Musik klasik juga dapat menyeimbangkan aktivitas dari otak kanan maupun otak kiri juga untuk mengatur gelombang otak dalam kondisi baik sewaktu belajar. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah *pre experimental* dengan design *one group pretest posttest*, dengan tujuan untuk melihat pengaruh musik dari musik klasik pada memori jangka pendek pada mahasiswa tingkat satu di Universitas Nasional Pasim kota Bandung. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 10 orang, nilai rata-rata pada dari memori jangka pendek pada *pretest* (16,3), *posttest* (21,4), dan nilai rata-rata kenaikan (5,1). Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa musik klasik berpengaruh pada daya ingat jangka pendek pada mahasiswa Universitas Nasional Pasim, dengan bukti bahwa adanya peningkatan hasil dari *pretest* ke *posttest*.

Kata Kunci: Musik Klasik, Daya Ingat, Jangka Pendek.

ABSTRACT

Humans have extraordinary brain power, however, a method is also needed to optimize brain performance. One of them is short-term memory. Listening to classical music will provide calm and stimulate and regulate the brain's condition for concentration. Classical music can also balance the activity of the right and left brain and regulate brain waves in good condition when studying. The type of research used was pre-experimental with a one group pretest posttest design, with the aim of seeing the influence of classical music on short-term memory in first year students at Pasim National University, Bandung city. The data collection technique used was simple random sampling with a sample size of 10 people, the average value of short-term memory in the pretest (16.3), posttest (21.4), and the average value of increase (5.1). From the results of this research, it is stated that classical music has an effect on short-term memory in Pasim National University students, with evidence that there is an increase in results from pretest to posttest.

Keywords: Classical Music, Memory, Short Term.

PENDAHULUAN

Manusia mempunyai otak yang sangat luar biasa, karena itu memerlukan suatu cara untuk menstimulasi dan mengoptimalkan kinerja otak. Salah satu cara yang perlu diperhatikan dan perlu dikembangkan adalah bagaimana mengoptimalkan kinerja memori, karena melalui memori inilah seseorang dapat menyimpan dan mengingat kembali informasi yang diterima sebelumnya (Suhadianto, 2016). Memori atau daya ingat sangat penting bagi manusia karena

merupakan kekuatan jiwa manusia untuk menerima, menyimpan, mengolah dan memperbanyak kesan, pemahaman atau reaksi. Memori manusia dapat diproses secara sadar (*conscious processing*) dan secara otomatis (Dharmawan, 2015).

Berdasarkan durasi dan tingkat penggunaannya, memori dibedakan menjadi tiga jenis yaitu memori sensori (*sensory memory*), memori jangka pendek (*short term memory*) dan memori jangka panjang (*long term memory*). Memori sensori adalah tempat penyimpanan awal untuk suatu informasi, namun pada akhirnya memori itu akan memasuki tempat penyimpanan memori jangka pendek lalu memori jangka panjang. Memori jangka pendek adalah suatu proses menyimpan ingatan yang bersifat sementara yang baru kita alami atau kita pikirkan. Memori jangka panjang merupakan ingatan yang disimpan di otak dan dapat diingat kembali di masa depan atau ingatan yang sifatnya menetap (Amaliah, 2011).

Memori cenderung akan mengalami kemunduran seiring dengan bertambahnya umur. Karena itu, ingatan jangka pendek menjadi bagian penting terhadap daya ingat seseorang (Laksmidewi, 2016). Saat seseorang memasukkan informasi ke dalam ingatan jangka pendek dan diulang, maka informasi tersebut akan masuk ke dalam proses ingatan jangka panjang. Saat informasi tersebut dibutuhkan, seseorang akan dengan mudah mengingat kembali, karena informasi tersebut telah di simpan dan kemudian dikembalikan dari ingatan jangka panjang ke dalam ingatan jangka pendek (Santrock, 2019).

Musik merupakan kebutuhan manusia secara universal yang tidak pernah berdiri sendiri lepas dari masyarakat (Yogasara et al., 2014). Musik adalah suara-suara yang di organisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari composer kepada pendengarnya (Moore & Bernstein, 1945). Secara umum musik dapat menyebabkan suatu gelombang vibrasi atau getaran. Vibrasi tersebut menyebabkan rangsangan pada gendang pendengaran. Musik klasik dapat menghasilkan gelombang alfa yang dapat menenangkan (Elvandari & Hermintoyo, 2019). Banyak penelitian sebelumnya membuktikan bahwa musik klasik dapat memberikan banyak manfaat bagi manusia seperti memperbaiki konsentrasi, membangun kecerdasan emosional, dan banyak lainnya (Chafin et al., 2004). Musik klasik juga dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri yang berarti menyeimbangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional (Pratiwi et al., 2022).

Tahap perkuliahan adalah tahap di mana kita dituntut untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu, maka dari itu perlu adanya melatih otak kita supaya selalu siap untuk

segala situasi. Peneliti yang juga sebagai mahasiswa melihat bahwa kurangnya mahasiswa berkonsentrasi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh dosen dan mengakibatkan materi yang disampaikan tidak terserap dengan maksimal. Hal ini nantinya akan mengganggu perkembangan mahasiswa itu sendiri dalam belajar, karena dengan berkonsentrasi otak dapat menyerap data dengan baik dan menimbulkan daya ingat yang juga baik (Purba, 2019).

Penggunaan musik dalam belajar bukanlah sebuah hal baru, berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat ada sebagian orang yang ketika belajar harus menghidupkan radio atau televisi, ada pula yang harus mendengarkan musik melalui headset atau speaker (Campbell D, 2001). Dari fenomena yang terjadi peneliti bermaksud menggunakan musik klasik yang nantinya diputar menggunakan *speaker* atau *headset* lalu peneliti akan memberikan beberapa tes untuk menguji daya ingat dengan bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum mendengarkan musik klasik dan sesudah mendengarkan musik klasik (Kurniawati et al., 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *Pre eksperimental*. Jenis penelitian ini digunakan untuk menunjukkan sebab akibat kepada suatu kelompok atau subjek sehingga tidak ada control yang ketat terhadap variabel ekstra. Desain penelitian yang dipakai adalah *One Group Pretest Posttest*, yang hanya dilakukan pada 1 kelompok tanpa kelompok pembanding (Pratiwi et al., 2022).

Bentuk desain penelitian adalah sebagai berikut :

01 X 02

Keterangan :

01 = Pengukuran pertama (*pre test*)

X = Perlakuan atau eksperimen

02 = Pengukuran kedua (*post test*)

Definisi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Daya ingat jangka pendek merupakan proses penyimpanan informasi dengan jangka waktu menyimpan informasi selama sekitar 30 detik. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan tes *short term memory word test*. (Bhinnety, 2008)

- b. Musik klasik *Mozart* adalah salah satu jenis musik klasik karya Wolfgang Amadus Mozart (1756-1791). Penelitian ini menggunakan musik karya *Mozart Piano Sonata No. 17 in B-Flat Major, K 570: I. Allegro* dengan volume yang disesuaikan dengan kenyamanan subjek.

Lokasi penelitian adalah Universitas Nasional PASIM Bandung Jl. Dakota, Sukaraja, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai sejak bulan September 2023 hingga bulan Oktober 2023. Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang mahasiswa tingkat pertama yang dipilih dengan metode random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara diberi tugas menghafal (*recall*), beberapa kata yang tidak berhubungan tanpa diberikan perlakuan mendengarkan musik klasik pada tes pertama. Lalu pada tes kedua, dengan orang yang sama dilakukan kembali tugas menghafal (*recall*) beberapa kata yang tidak berhubungan dengan diberikan perlakuan mendengarkan musik klasik *Mozart Piano Sonata No. 17 in B-Flat Major, K 570: I. Allegro* selama kurang lebih 4 menit 43 detik (Alexomanolaki et al., 2007). Indikator penilaian yang digunakan adalah keberhasilan subjek dalam menghafal kata-kata yang akan diberikan. Ketentuan setiap kata yang dihafal dan benar akan diberi skor 1 pada setiap kalimatnya. Berdasarkan pada kalimat yang ada pada lembar tes *Short Term Memory Word Test* terdapat 30 baris kalimat, maka skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	5	50
Perempuan	5	50
Total	10	100

Sumber : (Hasil Penelitian., 2023)

Tabel 2 Nilai Pretest dan Posttest Daya Ingat Jangka Pendek

Subjek Penelitian	Daya Ingat Jangka Pendek		
	Pretest	Posttest	Kenaikan
S1	13	13	0
S2	16	18	2
S3	15	18	3
S4	20	24	4
S5	13	17	4
S6	12	20	8

S7	19	24	5
S8	19	29	10
S9	18	26	8
S10	18	25	7
Rata-Rata	16,3	21,4	5,1

Sumber : (Hasil Penelitian., 2023)

Berdasarkan tabel 1 di atas didapati responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (50%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (50%) sehingga total keseluruhan responden adalah sebanyak 16 orang.

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai rata-rata Daya Ingat Jangka Pendek yang diukur menggunakan Tes *Short Term Memory Test* sebelum diberikan musik klasik adalah 16,3 dan setelah diberikan musik klasik nilai rata-rata menjadi 21,4 dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,1.

Tabel 3 Distribusi Kategori Nilai *Pretest* Daya Ingat Jangka Pendek

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	0	0
Sedang	9	90
Baik	1	10
Total	10	100

Sumber : (Hasil Penelitian., 2023)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebelum diberikan pendengaran musik klasik, sebanyak 9 responden (90%) berada pada kategori sedang dan 1 responden (10%) berada pada kategori baik.

Tabel 4 Distribusi Kategori Nilai *Posttest* Daya Ingat Jangka Pendek

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	0	0
Sedang	4	40%
Baik	6	60%
Total	10	100

Sumber : (Hasil Penelitian., 2023)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sesudah diberikan pendengaran musik klasik, mulai menunjukkan peningkatan yang cukup baik, hasilnya adalah sebanyak 4 responden (40%) berada pada kategori sedang dan 6 responden (60%) berada pada kategori baik.

DISKUSI

Diketahui nilai rata-rata daya ingat jangka pendek yang diukur menggunakan tes *Short Term Memory Test* sebelum diberikan pendengaran musik klasik adalah 16,3 lalu setelah diberikan pendengaran musik klasik adalah 21,4 dengan peningkatan sebesar 5,1.

Sebelum diberikan pendengaran musik klasik sebanyak 9 orang responden berada pada kategori sedang dan 1 orang responden berada pada kategori baik. Setelah diberikan pendengaran musik klasik dengan memperdengarkan responden musik *Mozart Piano Sonata No. 17 in B-Flat Major, K 570: I. Allegro* kategori daya ingat responden meningkat menjadi sebanyak 4 orang responden pada kategori sedang dan 6 orang responden pada kategori baik. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada daya ingat jangka pendek setelah diberikan perlakuan pendengaran musik klasik.

Penelitian milik Dharmawan (2015) mengenai “Musik Klasik Dan Daya Ingat Jangka Pendek Pada Remaja” dengan menggunakan uji t hasilnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara musik klasik dan daya ingat jangka pendek pada remaja dikarenakan beberapa faktor-faktor lain seperti daya konsentrasi, jenis musik yang tidak disukai oleh sampel penelitian serta jenis musik yang tidak sesuai dengan test yang diberikan. (Dharmawan, 2015)

Mendengarkan musik akan melibatkan dua sistem penghubung yaitu sistem penghubung internal dan sistem penghubung eksternal. Keterlibatan sistem penghubung eksternal terjadi ketika mendengarkan musik, sejak suara sampai ke telinga kita akan menggetarkan gendang telinga kemudian dideteksi oleh koklea. Kemudian melalui vestibulo koklearis, impuls tersebut akan menuju nukleus koklearis ventralis di daerah medulla oblongata hingga sampai ke lobus temporalis superior. Mulai dari lobus itulah musik akan mempengaruhi berbagai macam bagian di dalam otak kita. Penelitian mengenai keterlibatan sistem penghubung internal masih terbatas, namun mencakup proses emosional, sosial dan *self relevant processes* (Pratiwi et al., 2022).

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan daya ingat jangka pendek siswa setelah mendengarkan musik klasik karya *Mozart* dapat dilihat secara deskriptif dari hasil penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan musik klasik sebagai salah satu media untuk meningkatkan daya ingat jangka pendek siswa tepat digunakan, seperti halnya telah diketahui musik klasik *Mozart Piano Sonata No. 17 in B-Flat Major, K 570: I. Allegro* memiliki ciri pengulangan melodi dan ritme yang kuat, selaras dengan gelombang otak manusia sehingga dapat merangsang gelombang alfa dan meningkatkan konsentrasi serta memori jangka pendek pada pendengarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa musik klasik *Mozart Piano Sonata No. 17 in B-Flat Major, K 570: I. Allegro* berpengaruh terhadap daya ingat jangka pendek pada mahasiswa Universitas Nasional Pasim di Bandung, dengan adanya peningkatan hasil berdasarkan test *pretest* dan *posttest short term memory word test*. Diharapkan dengan adanya bukti penelitian ini, mahasiswa dapat meningkatkan cara belajar dengan mendengarkan musik klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexomanolaki, M., Loveday, C., & Kennett, C. (2007). Music and Memory in Advertising : Music as a Device of Implicit Learning and Recall . *Music, Sound, and the Moving Image*, 1(1). <https://doi.org/10.3828/msmi.1.1.7>
- Amaliah, S. (2011). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE and GIVE TERHADAP RETENSI SISWA DALAM TATANAMA ILMIAH PADA KONSEP JAMUR. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Bhinnety, M. (2008). Struktur Dan Proses Memori Buletin Psikologi. *Buletin Psikologi*, 16(2).
- Campbell D. (2001). Efek Mozart. In *Efek Mozart*.
- Chafin, S., Roy, M., Gerin, W., & Christenfeld, N. (2004). Music can facilitate blood pressure recovery from stress. *British Journal of Health Psychology*, 9(3). <https://doi.org/10.1348/1359107041557020>
- Dharmawan, T. (2015). Musik Klasik dan Daya Ingat Jangka Pendek pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(02).
- Elvandari, D. R., & Hermintoyo, M. (2019). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasila Kota Tegal Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1).
- Kurniawati, L. D., Ghozali, I., & Wartiningsih, A. (2014). Pengaruh musik klasik karya W.A. Mozart terhadap kecerdasan emosional Kelas 5 SDN 06 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(8).
- Laksmidewi, A. P. (2016). COGNITIVE CHANGES ASSOCIATED WITH NORMAL AGING. *Sub-Bag Neurobehavior Dan Neurogeriatri*, 1(1).
- Moore, E. V., & Bernstein, M. (1945). An Introduction to Music. *Notes*, 2(4). <https://doi.org/10.2307/891558>
- Pratiwi, M., Lubis, T. T., Pangestuti, D., & Aktalina, L. (2022). PENGARUH MUSIK KLASIK TERHADAP DAYA INGAT JANGKA PENDEK PADA SISWA/I KELAS XI SMA HARAPAN 1 MEDAN. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(2). <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i2.240>
- Purba, L. S. L. (2019). PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN EVALUASI PEMBELAJARAN QUIZIZZ PADA

MATA KULIAH KIMIA FISIKA I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1).
<https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>

Santrock, J. W. (2019). *Life - span development, perkembangan masa hidup* (edisi ketigabelas) jilid 1. *Erlangga*.

Suhadianto, S. (2016). Pengaruh Musik Mozart terhadap Memori pada Pelajaran Menghafal di SMP Taâ€™miriyah Surabaya. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.728>

Yogasara, T., Daniel, S., Fransiscus, H., & Catharina. (2014). Pengaruh Jenis Musik Dan Aromaterapi Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Untuk Tiap Tipe Kepribadian. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan*, Iii.